STRATEGI DAKWAH PAC FATAYAT NU KESUGIHAN CILACAP MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Asri Lufiana[1], Ismah[2]
Mahasiswa[1], Dosen[2]
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap[1,2]
asrilut221@gmail.com[1], ismah@unugha.id[2]

Abstrak
Semakin berkembangnya teknologi memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah dengan adanya media sosial. Ada beberapa media sosial yang digunakan masyarakat yaitu whatsapp, Instagram, facebook, youtube, twitter dan lain sebagainya. Facebook masih menjadi media sosial yang paling banyak diminati, seperti halnya oleh organisasi PAC Fatayat NU Kesugihan yang menggunakan facebook selain sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai media dalam menyampaikan kegiatan dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi facebook sebagai media penyampaian dakwah PAC Fatayat NU Kesugihan, strategi dakwah melalui facebook yang dilakukan oleh PAC Fatayat dan apa saja konten yang disebarkan oleh pac dalam menyampaikan dakwah melalui facebook.
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi facebook sebagai media penyampaian dakwah PAC Fatayat NU Kesugihan yaitu Mengenalkan PAC Fatayat NU Kesugihan sebagai badan otonomnya NU dan sebagai sarana dakwah bagi masyarakat agar bisa mengikuti kegiatan PAC Fatayat. Strategi dakwah melalui facebook yang dilakukan oleh PAC Fatayat yaitu membuat konten yang menarik, melayani konsultasi online. Sedangkan konten yang disebarkan oleh PAC dalam menyampaikan dakwah melalui facebook adalah konten tentang fiqh perempuan.

Kata kunci: Facebook, Media Dakwah, PAC Fatayat NU Kesugihan

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Berbagai jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh mesin-mesin otomatis. Setiap teknologi mempunyai pengaruh, baik itu positif maupun pengaruh negatif. Teknologi berpengaruh positif karena dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah kehidupan manusia. Sekaligus berpengaruh negatif karena memberikan dampak pada kehidupan sosial budaya di masyarakat seringkali diabaikan. Perkembangan teknologi juga

menjadikan masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosial seperti mengurangi intensitas tatap muka yang sering terjadi dalam organisasi ataupun sosial masyarakat. Kini manusia seakan tidak lepas dari peran teknologi komunikasi.

Salah satu contoh perkembangan teknologi saat ini adalah akses internet yang berupa media sosial. Media sosial saat ini telah menjadi tren dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi. Ada beberapa media sosial yang digunakan oleh masyarakat saat ini antara lain Whatsapp, Instagram, Youtube, Twitter, Facebook, Telegram, dan lain-lain. Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Ahmad M. Ramli menilai, hasil survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia menjadi bagian penting untuk mewujudkan transformasi digital. Sekretaris Jenderal APJII Henri Kasyfi Soemartono menjelaskan hasil utama dari survei pengguna internet Indonesia 2019-2020 berjumlah 73,7 persen, naik dari 64,8 persen dari tahun 2018. Menurut Sekjen APJII, jika digabungkan dengan angka dari proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) maka populasi Indonesia tahun 2019 berjumlah 266.911.900 juta, sehingga pengguna internet Indonesia diperkirakan sebanyak 196,7 juta pengguna. Jumlah tersebut naik dari 171 juta di tahun 2019 dengan penetrasi 73,7 persen atau naik sekitar 8,9 persen atau sekitar 25,5 juta pengguna. Dengan ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan media sosial dalam penggunaan internet. Dimana media sosial tersebut menjadi salah satu tempat berbagi infomasi. Media sosial tidak hanya digunakan untuk mendapatkan informasi tetapi juga digunakan untuk mencari hiburan. Sekarang banyak sekali masyarakat yang menunjukkan kreatifitas mereka dalam menggunakan media sosial. Seperti membuat video-video kreatif yang berisi tentang resep masakan, tutorial make-up, bahkan untuk mempromosikan bisnis mereka.

Dari berbagai macam media sosial, yang paling banyak digunakan adalah Facebook. Facebook adalah website jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Facebook memiliki jangkauan komunikasi yang sangat luas, tidak hanya berkomunikasi dengan teman dekat saja tetapi juga dengan teman yang beda daerah bahkan beda negara sekalipun. Dengan situs jejaring sosial Facebook, mempermudahkan manusia untuk

saling memberi, saling mengenal, saling berinteraksi bahkan sampai menjalin hubungan serius menuju jenjang pernikahan.

Saat ini Facebook tidak hanya digunakan untuk saling berbagi informasi saja, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media dalam menyampaikan dakwah. Dakwah tidak hanya menjadi seorang dai yang berceramah diatas mimbar maupun didepan banyak orang, tetapi berdakwah juga bisa dari hal-hal yang kecil dengan melalui media sosial seperti Facebook. Facebook memiliki potensi yang sangat besar sebagai media informasi untuk bedakwah. Banyak organisasi masyarakat yang menggunakan media sosial Facebook sebagai media untuk menyampaikan informasi khususnya berdakwah. Salah satunya adalah organisasi PAC Fatayat Nahdlatul Ulama Kesugihan. Organisasi Fatayat merupakan badan otonom (banom) di bawah naungan Nahdlatul Ulama untuk kalangan perempuan muda yang didirikan pada tanggal 7 rajab 1369 hijriyah yang bertepatan dengan 24 april 1950. Kata fatayat berasal dari Bahasa arab yang berarti pemudi. PAC (Pimpinan Anak Cabang) Fatayat NU Kesugihan merupakan organisasi NU yang berkedudukan di Ibukota Kecamatan. Dalam menyampaikan kegiatan dakwahnya, PAC Fatayat NU Kesugihan memiliki strategi dengan menggunakan media sosial.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, bahwa perkembangan teknologi semakin berkembang pesat ini dibuktikan dengan banyaknya pengguna internet. Facebook menjadi salah satu contoh berkembangnya teknologi saat ini. Facebook memiliki banyak fungsi dalam kehidupan, tidak hanya untuk berbagi informasi, mencari hiburan tetapi juga memiliki fungsi sebagai media dalam penyampaian dakwah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Sebagai strategi dakwah PAC Fatayat NU melalui facebook

B. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul *Facebook* Sebagai Strategi Dakwah PAC Fatayat NU Kesugihan Cilacap ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dunia nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan cara berinteraksi dengan narasumber atau orang yang bersangkutan. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan suatu fenomena sosial serta digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.[1]

C. Hasil Dan Pembahasan

Fungsi Facebook Sebagai Media Penyampaian Dakwah Bagi Pac Fatayat NU Kesugihan

Facebook Sebagai media sosial memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah sebagai media penyampaian dakwah. PAC Fatayat NU Kesugihan memiliki akun Facebook yang bernama "PAC Fatayat NU Kesugihan" yang dibuat pada tahun 2018 tetapi aktif pada tahun 2019 hingga sekarang.

Gambar 1

Profil facebook PAC Fatayat NU Kesugihan

(https://www.facebook.com/pac.f.kesugihan)

Facebook sendiri merupakan situs jejaring sosial yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

> "Facebook merupakan media sosial yang bisa untuk mempublikasikan berbagai kegiatan kalau di organisasi untuk kita mau kegiatan apakah untuk pemberitahuan, lebih mempermudah intinya nantikan disitu ada anggota-anggota nya dari PAC Fatayat hampir semua pengurus ada Facebook jadi ketika akan melakukan kegiatan atau setelah selesai kegiatan bisa dipublikasikan atau buat dokumentasi lewat Facebook. Facebook itu media sosial aplikasi di hp yang bisa di akses oleh semua orang tergantung bagaimana kita mengatur di privasi pengguna."[2]

PAC Fatayat NU Kesugihan membuat facebook pada tahun 2018 tetapi aktif pada tahun 2019 hingga sekarang yang bertujuan untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa di

[1] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
[2] Wawancara dengan ibu Nunung Azizah sebagai Sekretaris PAC Fatayat NU Kesugihan

kesugihan itu memang ada sebuah badan otonomnya NU yang bernama fatayat. Sebenarnya sasaran utama untuk umum ya mba tetapi lebih untuk anggota PAC Fatayat sendiri.

> "Fungsinya banyak sebenarnya tujuan awal kenapa PAC Fatayat membuat Facebook itu adalah untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa di Kesugihan itu memang ada sebuah banomnya NU yang bernama fatayat kemudian juga untuk sharing kepada sahabat lain kegiatan-kegiatan apa yang kami lakukan di PAC fatayat dan kebetulan di cilacap terdapat beberapa PAC disitukan kami bisa berbagi informasi selain di grup Whatsapp. Kami menceritakan PAC fatayat NU itu apa, kegiatannya apa saja terus anggotanya siapa saja, syarat menjadi anggota apa saja."[3]
>
> "Fungsinya sangat besar sekali fungsinya yaitu untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan PAC Fatayat NU Kesugihan. Sebagai sarana dakwah untuk kita mengajak kepada yang belum mengikuti kegiatan kami, kegiatan PAC Fatayat agar bisa mengikuti."[4]

PAC Fatayat NU Kesugihan memanfaatkan media Facebook untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan PAC Fatayat. Baik itu kegiatan sosial maupun kegiatan agama. Alasan PAC Fatayat memilih media Facebook adalah karena mereka sebagai badan otonom NU yang mencirikan perempuan dan mayoritas mereka menggunakan Facebook daripada media sosial lainnya. Facebook bagi organisasi PAC fatayat sendiri memiliki banyak fungsi dalam hal menyampaikan dakwah. Mereka bisa mengenalkan organisasi PAC fatayat kepada masyarakat Kesugihan yang belum mengetahuinya. Mereka ingin mengajak banyak orang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PAC fatayat.

Berikut beberapa fungsi facebook sebagai media penyampaian dakwah bagi PAC Fatayat NU Kesugihan.

1. Mengenalkan PAC Fatayat NU Kesugihan sebagai badan otonom NU

   PAC Fatayat NU Kesugihan merupakan salah satu badan otonom NU yang berada di wilayah kecamatan. Fatayat memiliki slogan yaitu "berkhidmah menebar manfaat untuk umat". Mereka membuat facebook pada tahun 2018 tetapi aktif tahun 2019. Dibuatnya akun facebook PAC fatayat NU Kesugihan tidak lain adalah agar masyarakat Kesugihan mengetahui adanya organisasi perempuan NU di kecamatan kesugihan.
2. Sarana dakwah bagi masyarakat agar bisa mengikuti kegiatan PAC Fatayat NU Kesugihan

   Selain mengenalkan PAC Fatayat NU kepada masyarakat, facebook juga menjadi sarana dakwah bagi masyarakat agar bisa mengikuti kegiatan-kegiatan PAC Fatayat. Berbagai kegiatan yang diposting baik itu kegiatan social maupun kegiatan agama.

[3] Wawancara dengan ibu Lisa Choiriyah sebagai ketua PAC Fatayat NU Kesugihan
[4] Wawancara dengan ibu Barozah sebagai Bendahara dan admin Facebook PAC Fatayat NU Kesugihan

Strategi dakwah Melalui Facebook Yang Dilakukan Oleh PAC Fatayat NU Kesugihan

PAC fatayat NU Kesugihan memiliki beberapa strategi untuk menyampaikan kegiatan dakwahnya kepada masyarakat melalui Facebook. Dimulai dari membuat konten yang menarik, dengan tujuan agar masyarakat tertarik untuk melihat Facebook PAC fatayat. Berbagai konten pun di posting dari kegiatan sosial maupun kegiatan agama. Untuk kegiatan dakwahnya mereka membuat konten tentang mengaji kitab tentang fiqh perempuan. Mereka juga memposting tentang tata cara mengurus jenazah. Berikut akan peneliti uraikan hasil wawancara terkait strategi dakwah melalui Facebook yang dilakukan oleh PAC fatayat NU Kesugihan:

> "Dakwah itu menyampaikan pesan kebaikan kepada orang lain. Dakwah versi saya yaitu mengajak, mengajarkan dan memberi contoh tentang kebaikan atau mendekatkan diri kepada yang maha kuasa Allah SWT. Dakwah adalah intinya mengajak untuk ke jalan kebaikan seperti itu makna yang paling mendasar.
> "Setiap kegiatan kita publikasikan bukan hanya lewat gambar, dari bidang dakwah membuat video-video yang nanti di posting di facebook. Setiap ada pertemuan rutinan yag hari sabtu sebelumnya kita membuat flayer lalu di posting agar orang lain tahu tentang adanya kegitan tersebut."[5]
> "Strategi yang kita lakukan adalah dengan membuat konten yang menarik seperti postingan tentang kegiatan kajian-kajian, kegiatan rutinan, dan kegiatan lainnya."[6]
> Membuat konten yang menarik. Ketika ada kegiatan kita membuat undangan. Memposting video kegiatan. Media sosial sekarang sudah banyak ada facebook, instagram dan lain-lain. Kalau menggunakan instagram kita harus memiliki followers yang banyak agar mendapat feedback dari dakwah yang kita sampaikan dan itu terlalu sulit. Sedangkan menggunakan facebook itu lebih mudah dan fleksibel. Apalagi PAC Fatayat NU kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang mayoritas menggunakan facebook daripada media sosial lainnya.
> Sebagai anggota saya mengikuti akun-akun media sosial PAC Fatayat termasuk facebook. Melalui media facebook saya lebih mengetahui jadwal-jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Ketika saya ingin bertanya juga bisa melalui pesan yang ada di facebook atau inbox.

Strategi dakwah merupakan metode, cara daya dan upaya yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah, untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu yang peranannya sangat menentukan sekali dalam proses pencapaian tujuan dakwah.

1. Membuat konten yang menarik

   Sebagai badan otonomnya NU, PAC Fatayat NU Kesugihan memiliki strategi sendiri dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan dakwahnya melalui facebook. Salah satunya adalah membuat konten yang menarik, dengan tujuan agar masyarakat tertarik dengan postingan

[5] Wawancara dengan ibu Nunung Azizah sebagai Sekretaris PAC Fatayat NU Kesugihan
[6] Wawancara dengan ibu Barozah sebagai Bendahara dan admin Facebook PAC Fatayat NU Kesugihan

kegaiatan PAC fatayat dan mengikutinya. PAC Fatayat NU Kesugihan memposting kegiatan baik sebelum maupun sesudah dilaksanakan. Ada beberapa kegiatan yang diposting baik itu kegiatan sosial maupun keagamaan. Pada kegiatan sosial PAC fatayat ikut berperan dalam membantu di posko banjir. Sedangkan kegiatan keagmaan seperti mengaji kitab risalatul mahid dan pelatihan jenazah.

Gambar 2
Berpartisipasi dalam posko banjir

Gambar 3
Pelatihan pemulasaran jenazah

2. Melayani konsultasi online

Selanjutnya mekanisme dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari pengikut facebook. Dalam menyampaikan kegiatan dakwah melalui facebook, tentunya tidak luput dari pertanyaan masyarakat yang harus ditanggapi oleh PAC fatayat nu. Sehingga mereka membuka layanan konsultasi online. Masyarakat dapat bertanya seputar kegiatan PAC fatayat ataupun tentang masalah yang mereka hadapi, dengan cara mengirim pesan ke facebook PAC Fatayat NU Kesugihan.

Konten yang disebarkan oleh PAC fatayat dalam menyampaikan dakwah melalui Facebook

Dalam memilih konten tentang dakwah yang akan di posting melalui Facebook, PAC fatayat memilih konten mengkaji tentang fiqh perempuan yaitu dnegan kitab risalatul mahid. Alasannya adalah karena PAC fatayat NU merupakan badan otonom NU yang bercirikan perempuan. Sehingga dengan diadakannya mengkaji kitab ini diharapkan anggota PAC fatayat lebih mendalami tentang sisi kewanitaan. Bukan hanya anggota tetapi juga untuk masyarakat yang masih awam tentang hukum-hukum fiqh perempuan. Berikut akan peneliti uraikan tentang konten yang disebarkan oleh PAC fatayat NU dalam menyampaikan dakwah melalui Facebook:

> "Kontennya banyak mba, selain kegiatan rutinan ada juga pengetahuan tentang ajaran-ajaran NU. Kami juga mengambil salah satu kitab Risalatul Mahid untuk memperdalam sisi-sisi kewanitaaan, kami adalah banom NU yang bercirikan wanita muda dan di pengajian-pengajian umum jarang membahas tentang fiqih wanita. Secara khusus kami mengkaji kitab tersebut dipertemuan rutinan kami dengan alasan dasar agar masyarakat khususnya perempuan mengetahui apa saja kewajiban perempuan. yang disampaikan langsung oleh ibu Nyai Ulfatun Khasanah."[7]

Dalam memilih konten tentang dakwah, PAC Fatayat NU tidak terpaku pada satu pembahasan saja, namun karena PAC fatayat NU merupakan banomnya NU yang bercirikan wanita muda maka mereka berinisiatif untuk lebih memperdalam konten tentang fiqh perempuan. Fiqh merupakan ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah, yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dari sini kemudian dirumuskan bahwa fiqh perempuan memiliki dua konsep. Pertama, fiqh perempuan adalah hukum-hukum amaliyah dalam melaksanakan syariat, misalnya masalah wali nikah bagi kaum perempuan yang hendak melaksanakan perkawinan. Kedua, fiqh perempuan adalah dalil-dalil tentang hukum tentang, misalnya dalil tentang kepemimpinan kaum perempuan. Dapat disimpulkan bahwa fiqh perempuan adalah pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkenaan dengan kaum perempuan dalam melakukan aktivitas.

Dalam hal ini PAC Fatayat NU kesugihan memilih untuk memperdalam kitab risalatul mahid. Kitab risalatul mahid merupakan kitab karangan Kyai Masruhan Ihsan. Materi dalam kitab ini diringkas dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajarinya. Kitab ini mempelajari tentang hukum-hukum haid, istihadhah dan nifas. Serta berbagai permasalahan yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

[7] Wawancara dengan ibu Lisa Choiriyah sebagai ketua PAC Fatayat NU Kesugihan

Gambar 4
Pengajian kitab risalatul mahid

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan PAC Fatayat NU Kesugihan sebagai salah satu badan otonom nu memanfaatkan media facebook sebagai media untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan dakwahnya.

1. Dalam penerapannya, ada beberapa fungsi facebook bagi PAC Fatayat NU Kesugihan dalam menyampaikan dakwah sebagai berikut: Mengenalkan PAC Fatayat NU kesugihan sebagai badan otonomnya NU. Sarana dakwah bagi masyarakat agar bisa mengikuti kegiatan PAC fatayat NU.
2. Adapun strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC Fatayat NU kesugihan: Membuat konten yang menarik, PAC Fatayat NU Kesugihan memposting kegiatan baik sebelum maupun sesudah dilaksanakan. Ada beberapa kegiatan yang diposting baik itu kegiatan sosial maupun keagamaan. Pada kegiatan sosial PAC Fatayat ikut berperan dalam membantu di posko banjir. Sedangkan kegiatan keagamaan seperti mengaji kitab safinah, kitab risalatul mahid, pelatihan jenazah. Melayani konsultasi online, PAC fatayat NU Kesugihan membuka layanan konsultasi online. Masyarakat dapat bertanya seputar kegiatan PAC fatayat ataupun tentang masalah yang mereka hadapi, dengan cara mengirim pesan ke facebook PAC Fatayat NU Kesugihan.
3. Sedangkan konten yang disebarkan oleh PAC Fatayat NU Kesugihan dalam menyampaikan dakwah melalui faceook yaitu; Fiqh perempuan adalah pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkenaan dengan kaum perempuan dalam melakukan aktivitas. Dalam hal ini

PAC Fatayat NU Kesugihan mengambil kitab risalatul mahid untuk dikaji bersama dengan ustadzah ulfatul khasanah. Pengajian kitab ini dilakukan setiap hari sabtu.

Daftar Pustaka

Ahmadi, F. (2017). *Guru SD Di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi).* Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Chandra, F. (2021). *Social Media Marketing.* Yogyakarta: Diva Press.

Dirjen PPI: survei penetrasi pengguna internet di Indonesia bagian penting dari transformasi digital, tersedia di https://kominfo.go.id (diakses tanggal 2 Desember 2021).

Gantiano, H. E. (2017). Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial. *Jurnal Dharma Duta Vol Xv*.

Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *JOM FISIP* , 3.

Kamus besar bahasa Indonesia. (online). Tersedia di https://kbbi.web.id/media.html. Diakses tanggal 16 november 2021

Kurniali, S. (2009). *Step By Step Facebook.* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Mujahidah. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial (*Facebook*) Sebagai Media Komunikasi. *Komunikasi Dan Sosial Keagamaan*, 5-6.

Munfaridah, T. (2017). *Petunjuk Praktis Menjadi Da'i Sukses Profesional (Ilmu Dakwah).* Cilacap: Ihya Media .

Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 34.

Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman. *El-Tarbawi*, 96-97.

Purbohastuti, A. W. (2017). Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 214.

Setiawan, Nanda. 2018. "Pemanfaatan Media Facebook Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2014)". Skripsi Pada Fakultas Ushuludin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trisnasi. (2017). Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Komunikasi, Media Dan Informatika*, 1-2.